

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis dan Disain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik sedangkan metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Data primer dikumpulkan dengan melaksanakan wawancara mendalam terhadap informan yang telah ditentukan sebelumnya dan disajikan secara deskriptif. Data sekunder diperoleh dari telaah terhadap dokumen yang terkait dengan penelitian. Data yang terkumpul dilaksanakan pengolahan data dan dianalisis isi (*content analysis*) terhadap data primer dan data sekunder.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di DKI Jakarta pada organisasi Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta yang meliputi Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Sudin Kesmas Jakarta Barat, Sudin Kesmas Jakarta Selatan, Sudin Kesmas Jakarta Timur Puskesmas Kecamatan Cipayung, Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan, Sudin Peternakan dan Perikanan Jakarta Barat, Sudin Peternakan dan Perikanan Jakarta Timur, dan BKHI. Penelitian dilakukan selama 1 bulan yaitu pada bulan Mei-Juni 2008 untuk mengumpulkan data primer maupun sekunder.

4.3 Informan

Pada penelitian ini informan diambil secara *purposive* (non probability) dengan pemilihan informan didasarkan pada pertimbangan terhadap pengetahuan dan pemahaman pada pelaksanaan kebijakan surveilans integrasi AI pada tataran lokal yaitu DKI Jakarta. Pada penelitian ini Informan yang akan dimintai pendapatnya antara lain berasal dari :

1. Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta
2. Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Provinsi DKI Jakarta
3. Sudin Kesmas Jakarta Barat
4. Sudin Kesmas Jakarta Selatan
5. Sudin Kesmas Jakarta Timur
6. Sudin Peternakan dan Perikanan Jakarta Barat
7. Sudin Peternakan dan Perikanan Jakarta Timur
8. Balai Kesehatan Hewan dan Ikan Provinsi DKI Jakarta
9. Puskesmas Kecamatan Cipayung

4.4 Instrumen Penelitian

4.4.1 Instrumen Utama

Pada penelitian mengenai gambaran implementasi kebijakan pengendalian flu burung ini peneliti menjadi instrumen utama.

4.4.2 Instrumen Pelengkap

- a). Pedoman Wawancara
- b). Alat tulis
- c). Alat Perekam/Tape Recorder

4.5 Pengumpulan Data

4.5.1 Data Primer

Metode wawancara mendalam (*indepth interview*) digunakan untuk memperoleh data primer pada penelitian ini. Metode ini digunakan pada seluruh informan yang telah ditentukan sebelumnya. Wawancara yang dilakukan terhadap informan berdurasi sekitar 45 menit s/d 90 menit yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

4.5.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan melakukan observasi, telaah terhadap data, dan naskah kebijakan penanggulangan AI di DKI Jakarta. Sumber data sekunder yang berasal dari Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Dinas Peternakan Provinsi DKI Jakarta dan media cetak, media elektronik, dan lain sebagainya.

4.6 Validasi Data

Agar validitas data tetap terjaga perlu dilakukan beberapa strategi, uji validitas yang digunakan dalam penelitian kualitatif berupa triangulasi. Pada penelitian ini digunakan triangulasi sumber dan metode.

4.6.1 Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan metode *crosscheck* data dengan fakta dan sumber lainnya, metode ini dilaksanakan dengan mencari informan yang berbeda.

4.6.2 Triangulasi Metode

Penelitian ini dilakukan dengan metoda wawancara mendalam mendalam terhadap informan dan metoda telaah terhadap data sekunder yang bersifat kuantitatif yang akan sangat membantu untuk menunjang penelitian kualitatif.

4.7 Pengolahan Data

Data sekunder yang diperoleh dilakukan kompilasi, dan disajikan secara deskriptif, sedangkan pengolahan data primer dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data
2. Dari data yang dikumpulkan kemudian dibuat transkrip data
3. Pemilihan data dengan mengelompokkan data ke dalam subtopik/variabel
4. Menyajikan ringkasan data dalam bentuk matriks atau tabel

4.8 Analisis dan Penyajian Data

Analisis data primer di analisis dengan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan maksud untuk membahas sesuai dengan masalah yang diangkat sehingga dapat dicapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian data sekunder dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik analisis deskriptif untuk satu tujuan memperkuat hasil yang telah diperoleh. Data hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk matriks diagram, tabel, naratif dengan tujuan untuk memudahkan dalam interpretasi.